

ABSTRAKSI

Perkembangan teknologi telepon seluler (ponsel) terus berkembang pesat. Setelah *short messaging service* (SMS) menjadi layanan yang umum digunakan saat ini, muncul pola pengiriman pesan lewat ponsel dengan gambar, animasi, sound effect, dan melodi, yakni *enhanced messaging service* (EMS). Namun, sayangnya teknologi EMS tidak dapat diterapkan pada sebagian merek ponsel, misalnya saja pada Nokia. Sampai akhirnya, dengan konsep yang sama muncul *multimedia messaging service* (MMS) yang membawa *content multimedia* yang dibungkus dalam konsep *messaging*.

MMS tidak memiliki keterbatasan karakter seperti SMS. MMS dapat mengirimkan pesan dalam berbagai format, seperti text, foto, gambar, grafik, animasi, presentasi slide, klip suara hingga klip video. Kehadiran MMS merupakan jawaban terhadap "kegagalan" EMS dan *smart messaging* yang tidak saling *compatible*.

Pada Proyek Akhir ini penulis membahas studi penerapan *multimedia messaging service* (MMS) di PT. Telkomsel Jakarta dengan menggunakan perangkat *trial* (uji coba) dari vendor MMS Nokia melalui teknologi GPRS (*General Packet Radio Service*) sebagai *bearer* (jalan) untuk mengakses WAP (*Wireless Application Protocol*), Internet, maupun MMS sendiri.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan selama trial MMS Nokia periode Januari 2003 di PT. Telkomsel, didapatkan bahwa secara umum performansi MMS selama trial tersebut menunjukkan performansi yang bagus. Hal ini ditandai dengan tingkat kesuksesan yang tinggi baik pada *mobile terminated* maupun *application terminated*.